

APLIKASI PERSEDIAAN BARANG JADI PADA PT REFIKA ADITAMA BANDUNG

Tri Ramdhany¹Nur Fitriasih²

^{1,2}Program Studi Komputerisasi Akuntansi PKN LPKIA

Jln. Soekarno Hatta No. 456 Bandung 40266, Telp. +62 22 75642823, Fax. +62 22 7564282

Email : tri@lpkia.ac.id¹, nurfitriasih98@gmail.com²

Abstrak

PT Refika Aditama adalah perusahaan yang bergerak di bidang penerbitan dan percetakan. PT Refika Aditama berfokus pada buku ajar bidang Hukum, Teknik, Psikologi, Sosial Politik, Bahasa dan Sastra, Pendidikan, Ekonomi, Kesehatan, dan Agama. Dalam pelaksanaan kegiatan penerimaan dan pengeluaran barang jadi pada PT Refika Aditama masih terdapat beberapa permasalahan seperti pencatatan penerimaan dan pengeluaran barang hanya dilakukan di kertas, tidak terdapat pencatatan di kartu persediaan mengakibatkan stok barang tidak dapat diketahui dengan pasti, tidak terdapat nomor rak penyimpanan barang mengakibatkan petugas kesulitan mencari barang. Serta tidak dilakukan *Stock Opname* mengakibatkan stok barang secara fisik di gudang tidak diketahui secara pasti. Untuk mengatasi masalah tersebut maka dibuat sebuah aplikasi yang dapat digunakan untuk memproses penerimaan dan pengeluaran barang jadi sehingga data disimpan dengan lebih aman. Terdapat juga kartu persediaan untuk mengetahui stok barang. Terdapat proses *Stock Opname* untuk mengetahui jumlah stok secara fisik yang ada di gudang. Serta membuat penomoran pada rak penyimpanan guna memudahkan petugas ketika mencari barang.

Kata Kunci : Aplikasi, Persediaan Barang Jadi, *Prototyping*, *Visual Basic for Application*, *Stock Opname*

1. Pendahuluan

1.1. Latar Belakang Masalah

Sehubungan dengan perkembangan teknologi dan informasi pada era globalisasi ini, informasi sudah menjadi komoditas yang sangat penting dalam memenangkan persaingan di dalam dunia bisnis.

Dengan adanya dukungan sistem informasi yang baik, maka informasi yang dihasilkan akan tepat dan akurat sehingga dapat membuat perusahaan itu lebih unggul dalam bersaing dengan perusahaan lain. Sistem informasi yang dirancang dengan baik juga akan menghasilkan keputusan yang tepat dan membantu perusahaan dalam pencapaian tujuan yang ditetapkan sebelumnya. Kemampuan untuk mengakses dan menyediakan informasi secara cepat, tepat dan akurat sudah menjadi suatu kebutuhan mutlak bagi suatu perusahaan untuk menunjang proses pengambilan keputusan yang tepat.

Persediaan merupakan bagian utama dalam perusahaan khususnya perusahaan dagang dan perusahaan industri. Tanpa adanya persediaan barang dagangan, perusahaan akan menghadapi resiko dimana disuatu waktu tidak dapat memenuhi keinginan dan kebutuhan konsumen. Hal itu mengakibatkan perusahaan akan kehilangan pendapatan dan keuntungan dari hasil penjualan barang. Maka persediaan barang baik bahan baku, barang dalam proses maupun barang

dangan yang siap untuk dijual harus dikelola dengan baik.

PT. Refika Aditama merupakan perusahaan yang bergerak dibidang penerbitan dan percetakan. Persediaan barang jadi di PT. Refika Aditama adalah buku dengan beberapa kategori buku yaitu Hukum, Psikologi, Pendidikan, Ekonomi, Sosial Politik, Kesehatan dan Kedokteran, Bahasa dan Sastra, Teknik, dan Agama. Dengan begitu beragamnya kategori buku yang diterbitkan maka perlu adanya pengelolaan persediaan barang dagangan yang baik, agar perusahaan dapat memenuhi kebutuhan dan keinginan konsumen.

Maka dari itu berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk mengadakan penelitian terhadap PT. Refika Aditama Bandung, sehingga penelitian ini berjudul "**Aplikasi Persediaan Barang Dagangan Pada PT. Refika Aditama Bandung**".

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, pokok permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Pencatatan penerimaan dan pengeluaran barang hanya dilakukan di kertas sehingga mengakibatkan data penerimaan dan pengeluaran tersebut sulit ditemukan ataupun hilang.

- b. Tidak ada laporan *stock opname* atas persediaan barang yang berada di gudang mengakibatkan persediaan barang secara fisik di gudang tidak diketahui oleh perusahaan.
- c. Tidak ada Kartu Persediaan mengakibatkan stok yang tersedia tidak dapat diketahui secara cepat dan tepat. Tidak terdapat nomor rak penyimpanan barang mengakibatkan petugas kesulitan menemukan barang ketika terjadi permintaan pengeluaran barang.

1.3. Tujuan Penelitian

Maksud dan tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

- a. Membuat aplikasi komputer berbasis database untuk pencatatan barang sehingga data disimpan dengan aman
- b. Membuat laporan *stock opname* untuk mengetahui persediaan yang tersedia pada periode tertentu
- c. Membuat Kartu gudang untuk dapat mengetahui stok yang tersedia secara cepat dan tepat
- d. Membuat kode penomoran rak penyimpanan untuk memudahkan proses pencarian barang

2. Landasan Teori

2.1. Pengertian Sistem Informasi Persediaan

Menurut **Krismiaji** dalam buku yang berjudul **Sistem Informasi Akuntansi** menjelaskan bahwa: **“Sistem persediaan merupakan sebuah sistem yang memelihara catatan persediaan dan memberitahu manager apabila jenis barang tertentu memerlukan penambahan”**.

2.2. Pengertian Persediaan

Menurut **Rudianto** dalam buku **Pengantar Akuntansi** menyebutkan bahwa: **“Persediaan adalah sejumlah barang jadi, bahan baku, bahan dalam proses yang dimiliki perusahaan dagang dengan tujuan untuk dijual atau diproses lebih lanjut”**.

2.3. Jenis-Jenis Persediaan

Menurut **Agus Ristono** persediaan dibagi menjadi 3 yaitu:

1. Persediaan Bahan Baku atau Penolong
Bahan baku merupakan yang dibeli oleh perusahaan untuk diproses menjadi barang setengah jadi dan akhirnya barang jadi atau produk akhir dari perusahaan
2. Persediaan Barang Setengah Jadi

Persediaan barang setengah jadi terdiri dari keseluruhan barang-barang yang digunakan dalam proses produksi tetapi masih membutuhkan proses lebih lanjut untuk menjadi barang yang siap untuk dijual (barang jadi)

3. Persediaan Barang Jadi

Persediaan barang jadi merupakan persediaan barang-barang yang telah selesai diproses oleh perusahaan tetapi masih belum terjual.

3. Hasil Observasi

3.1. Sejarah Perusahaan

PT. Refika adalah perusahaan yang bergerak di bidang penerbitan. PT. Refika berdiri pada tanggal 27 Maret 1980 sesuai akta nomor 10 yang dibuat di hadapan Muchlis Munir S.H notaris di Bandung. Perusahaan ini dibawah naungan Ibu Murdijah Rozali dan Bapak Firmansjah Rozali. Setelah delapan tahun berdiri, PT. Refika mengalami perkembangan dari perubahan kepemilikan dan nama perusahaan yang berubah menjadi PT. Refika Aditama berdasarkan akta nomor 24 pada tanggal 20 Maret 1988 yang dibuat dihadapan Muchlis Munir S.H notaris di Bandung.

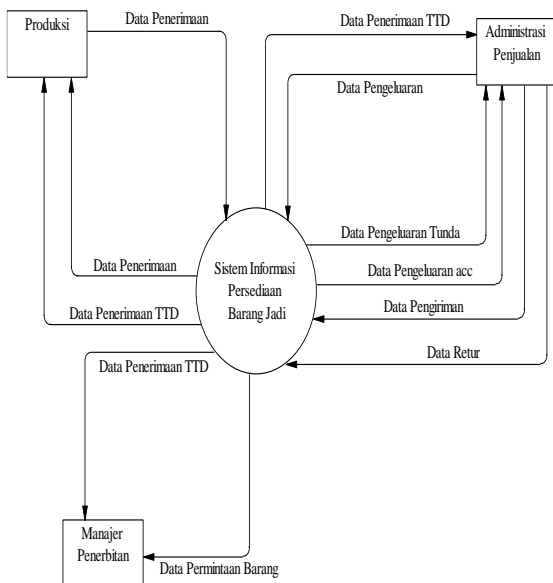
Sejak saat itu kepemimpinan PT. Refika Aditama dibawah pimpinan Drs. Arfan Rozali. Semenjak pergantian kepemilikan PT. Refika Aditama semakin memperluas jaringan pasar dan kategori buku ajar. Pada awal berdiri PT. Refika hanya berfokus pada buku ajar bidang Hukum dan Teknik namun setelah berubah menjadi PT. Refika Aditama kategori buku bertambah bidangnya merambah ke Bidang Psikologi, Sosial Politik, Pendidikan, Ekonomi dan Kesehatan. Dengan semakin diperluasnya pemasaran sebagai perusahaan penerbitan PT. Refika Aditama berharap dapat mengikuti perkembangan kebutuhan buku baik untuk mahasiswa maupun untuk umum.

3.2. Prosedur Sistem Berjalan

1. Bagian Gudang Menerima Surat Pengantar Penerimaan Barang yang sudah ditandatangani oleh Manajer Penerbitan dari Bagian Produksi
2. Bagian Gudang memeriksa barang yang diterima
3. Jika jumlah barang sesuai dengan Surat Pengantar, maka barang dapat masuk ke gudang dan Kepala Gudang menandatangani Surat Pengantar Penerimaan Barang. Surat Pengantar Penerimaan Barang terdiri dari tiga rangkap yang akan diarsip oleh Manajer Penerbitan, Bagian Gudang dan Administrasi Penjualan

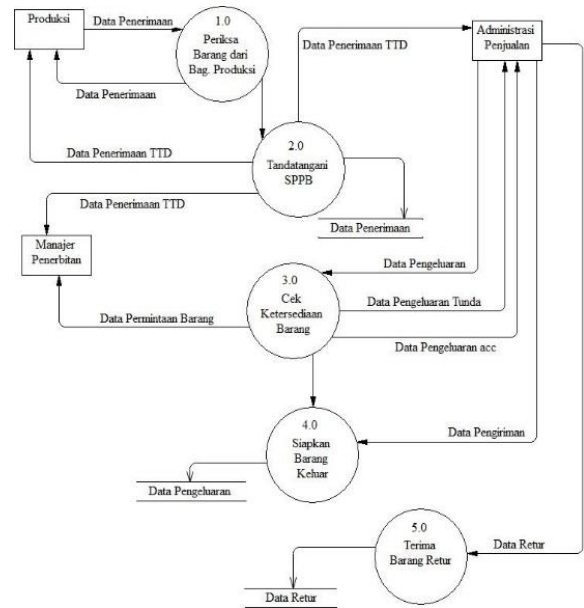
4. Setelah dilakukan pemeriksaan, barang akan disimpan di rak
5. Bagian Pemasaran memberikan order ke Bagian Administrasi Penjualan
6. Bagian Administrasi Penjualan membuat faktur atau nota sebanyak 5 rangkap dan ditandatangani oleh Manajer Penerbitan.
7. Berdasarkan faktur yang diterima dari Bagian Adiministrasi Penjualan, Bagian Gudang akan mengecek ketersediaan barang, apabila barang tersedia maka Bagian Gudang akan mempersiapkan barang yang akan dikirimkan ke pelanggan. Namun apabila barang tidak tersedia maka pengiriman barang akan ditunda dan Bagian Gudang memberikan informasi barang yang habis kepada Manajer Penerbitan untuk mengajukan pengadaan barang
8. Setelah barang siap dikirim Bagian Gudang akan memberikan Tiga Rangkap Faktur dan Bagian Administrasi Penjualan akan memberikan slip pengiriman.
9. Barang beserta faktur dan slip pengiriman akan dikirimkan ke pelanggan. Apabila terjadi retur maka Bagian Administrasi Penjualan akan memberika Memo Retur beserta barang ke Bagian Gudang.

3.2.1. Diagram Konteks Sistem Berjalan



Gambar 3.1 Digram Konteks Sistem Berjalan

3.2.2. Data Flow Diagram Sistem Berjalan



Gambar 3.3 Data Flow Diagram Sistem Berjalan

3.3. Sistem Usulan

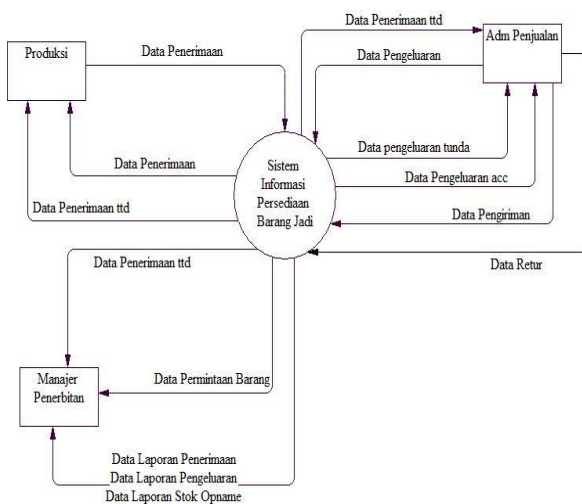
3.3.1. Prosedur Sistem Usulan

1. Bagian Gudang Menerima Surat Pengantar Penerimaan Barang yang sudah ditandatangani oleh Manajer Penerbitan dari Bagian Produksi
2. Bagian Gudang memeriksa barang yang diterima
3. Jika jumlah barang sesuai dengan Surat Pengantar, maka barang dapat masuk ke gudang dan Kepala Gudang menandatangani Surat Pengantar Penerimaan Barang. Surat Pengantar Penerimaan Barang terdiri dari tiga rangkap yang akan diarsip oleh Manajer Penerbitan, Bagian Gudang dan Administrasi Penjualan
4. Setelah dilakukan pemeriksaan, barang akan disimpan di rak berdasarkan nomor kode rak yang tertera di kartu persediaan barang
5. Bagian Administrasi Gudang akan menginput data ke sistem informasi persediaan barang jadi dan jumlah stok dalam kartu gudang akan otomatis terupdate
6. Bagian Pemasaran memberikan order ke Bagian Administrasi Penjualan
7. Bagian Administrasi Penjualan membuat faktur atau nota sebanyak 5 rangkap dan ditandatangani oleh Manajer Penerbitan.
8. Berdasarkan faktur yang diterima dari Bagian Adiministrasi Penjualan, Bagian

Gudang akan mengecek ketersediaan barang, apabila barang tersedia maka Bagian Gudang akan mempersiapkan barang yang akan dikirimkan ke pelanggan. Namun apabila barang tidak tersedia maka pengiriman barang akan ditunda dan Bagian Gudang memberikan informasi barang yang habis kepada Manajer Penerbitan untuk mengajukan permintaan pengadaan barang

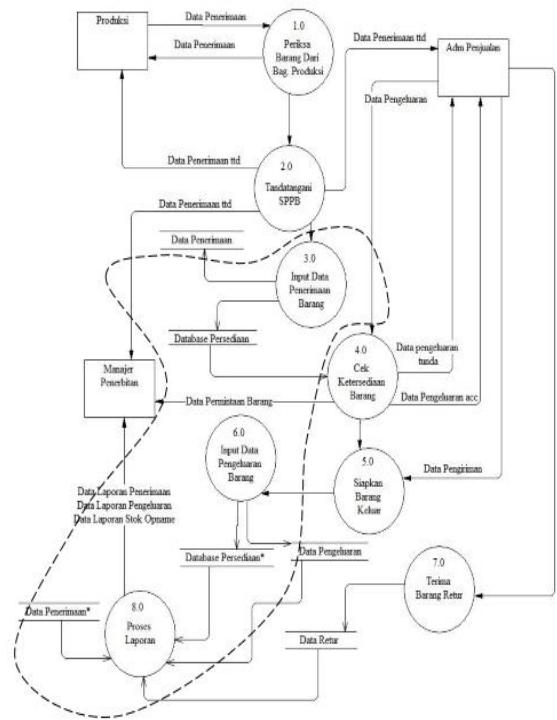
9. Setelah barang siap dikirim Bagian Gudang akan memberikan Tiga Rangkap Faktur dan Bagian Administrasi Penjualan akan memberikan slip pengiriman.
10. Barang beserta faktur dan slip pengiriman akan dikirimkan ke pelanggan.
11. Bagian Administrasi Gudang akan menginput pengeluaran barang dan akan otomatis mengupdate stok barang dalam kartu gudang
12. Apabila terjadi retur maka Bagian Administrasi Penjualan akan memberika Memo Retur beserta barang ke Bagian Gudang
13. Setiap bulan bagian gudang akan melakukan *stock opname* dan pada setiap bulan bagian administrasi gudang akan membuat laporan penerimaan dan pengeluaran barang, laporan *stock opname*, laporan retur dan kartu persediaan

3.3.2. Diagram Konteks Sistem Usulan



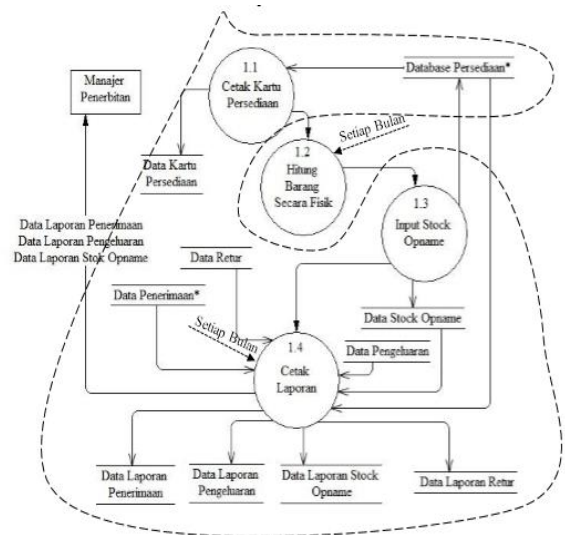
Gambar 3.5 Diagram Konteks Sistem Usulan

3.3.3. Data Flow Diagram Level 0 Sistem Usulan



Gambar 3.6 Data Flow Diagram Level 0 Sistem Usulan

3.3.4. Data Flow Diagram Level 1 Sistem Usulan



Gambar 3.7 Data Flow Diagram Level 1 Sistem Usulan

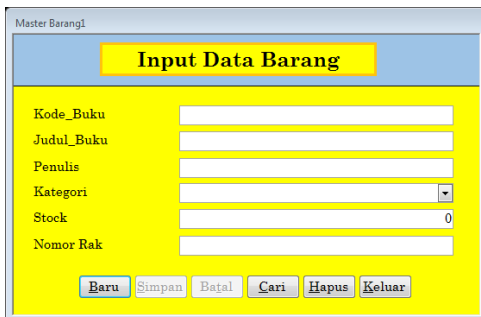
4. Implementasi



Gambar 4.1 *Dialogue Log In*



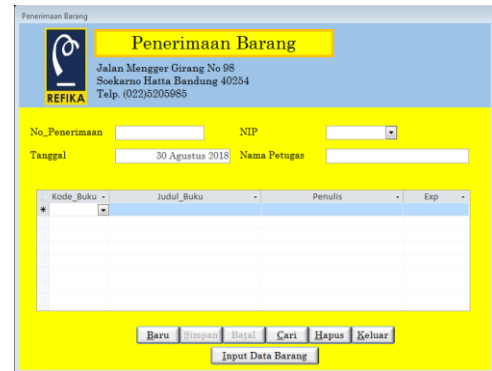
Gambar 4.2 *Dialogue Menu Master*



Gambar 4.3 *Dialogue Input Data Barang*



Gambar 4.4 *Dialogue Input Data Petugas*



Gambar 4.5 *Dialogue Input Penerimaan Barang*



Gambar 4.6 *Dialogue Input Pengeluaran Barang*



Gambar 4.7 *Dialogue Input Stock Opname*

5. Kesimpulan

Berdasarkan data dan fakta di lapangan yang telah diuraikan pada Bab III dan Bab IV berkaitan dengan persediaan barang jadi, maka dapat diambil simpulan sebagai berikut:

1. Pencatatan penerimaan dan pengeluaran barang jadi dilakukan diselembur kertas sehingga rentan akan kerusakan maupun kehilangan. Dengan adanya aplikasi persediaan barang jadi data penerimaan dan pengeluaran barang jadi dapat disimpan dengan aman, serta dapat mempercepat proses pembuatan laporan penerimaan dan laporan pengeluaran barang.
2. Tidak terdapat laporan *stock opname* mengakibatkan perusahaan tidak

- megetahui jumlah stok barang secara fisik di gudang. Dengan aplikasi persediaan barang jadi staf gudang dapat menginput *stock opname* dan dapat menyajikan laporan *stock opname* sehingga jumlah stok dalam catatan perusahaan sesuai dengan jumlah yang sebenarnya di gudang.
3. Tidak terdapat kartu persediaan mengakibatkan perusahaan tidak dapat mengetahui secara cepat saldo persediaan yang ada. Dengan adanya aplikasi persediaan barang jadi setiap staf gudang menginputkan penerimaan dan pengeluaran barang ke dalam *database* maka akan secara otomatis mengupdate data persediaan di *database*.
 4. Tidak terdapat nomor rak mengakibatkan petugas kesulitan menemukan barang ketika terjadi permintaan barang keluar. Dengan aplikasi persediaan barang jadi ini petugas dapat menginput nomor rak untuk memudahkan pencarian barang. Petugas dapat mencari data barang dengan efektif dan efisien.

- [11]. Rudianto. (2012). *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Erlangga.
- [12]. Susanto, A. (2013). *Sistem Informasi Akuntansi*. Bandung: Lingga Jaya.

DAFTAR PUSTAKA

- [1]. A.S., R., & Shalahuddin, M. (2018). *Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur dan Berorientasi Objek*. Bandung: Informatika.
- [2]. Heryanto, I. (2017). *Membuat Database dengan Microsoft Access Studi Kasus: Sistem Informasi Kepegawaian*. Bandung: Informatika.
- [3]. Indrajani. (2015). *Data Base Dign (Case Study All in One)*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- [4]. Krismiaji. (2015). *Sistem Informasi Akuntansi Edisi Keempat*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- [5]. La Midjan, A. S. (2005). *Sistem Informasi Akuntansi Penjualan*. Bandung: Lingga Jaya.
- [6]. MADCOMS. (2015). *Membangun Aplikasi Stok Inventori dengan Ms Access*. Yogyakarta: Andi Offset.
- [7]. Nugroho, A. (2011). *Perancangan dan Implementasi Sistem Basis Data*. Yogyakarta: Andi Offset.
- [8]. Priatna, R. B., & Suryana. (2015). *Dasar-Dasar Akuntansi Keuangan 2*. Bandung: Kaifa Publishing.
- [9]. Puspitawati, L., & Anggadini, S. D. (2011). *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- [10]. Ristono, A. (2009). *Manajemen Persediaan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

